

## BAB III

### DESKRPSI WILAYAH

Penelitian mengenai pengembangan pariwisata sebagai upaya meningkatkan ekonomi masyarakat local ini dilakukan di Wisata Blitar *Park* dan juga di Desa Pojok, Kecamatan Garum, Kabupaten Blitar. Pada bab ini, peneliti akan memberikan gambaran umum tentang Desa Pojok dan Kabupaten Blitar serta profil Wisatya Blitar Park, yang mencakup struktur kepemimpinan dan tujuan dan visi Blitar Park.

#### 3.1 Gambaran Umum Kabupaten Blitar

Kabupaten Blitar merupakan salah satu daerah di Provinsi Jawa Timur yang secara geografis terletak pada  $111^{\circ} 25' - 112^{\circ} 20' BT$  dan  $7^{\circ} 57' - 8^{\circ} 9' 51' LS$ , sebelah barat daya ibu kota Provinsi Jawa Timur - Surabaya dengan jarak kurang lebih lebih dari 160 km. Tempat Kabupaten Blitar berada di sebelah selatan garis khatulistiwa memengaruhi perubahan iklim. Curah hujan rata-rata tahunan di Kabupaten Blitar adalah 1.478,8 mm, dengan titik tertinggi 2.618,2 mm dan titik terendah 1.024,7 mm. Kabupaten Blitar termasuk dalam kategori iklim C.3. Sementara suhu maksimum adalah 30 derajat Celcius dan suhu minimum adalah 18 derajat Celcius.

Adapun batas-batas wilayah Kabupaten Blitar adalah sebagai berikut:

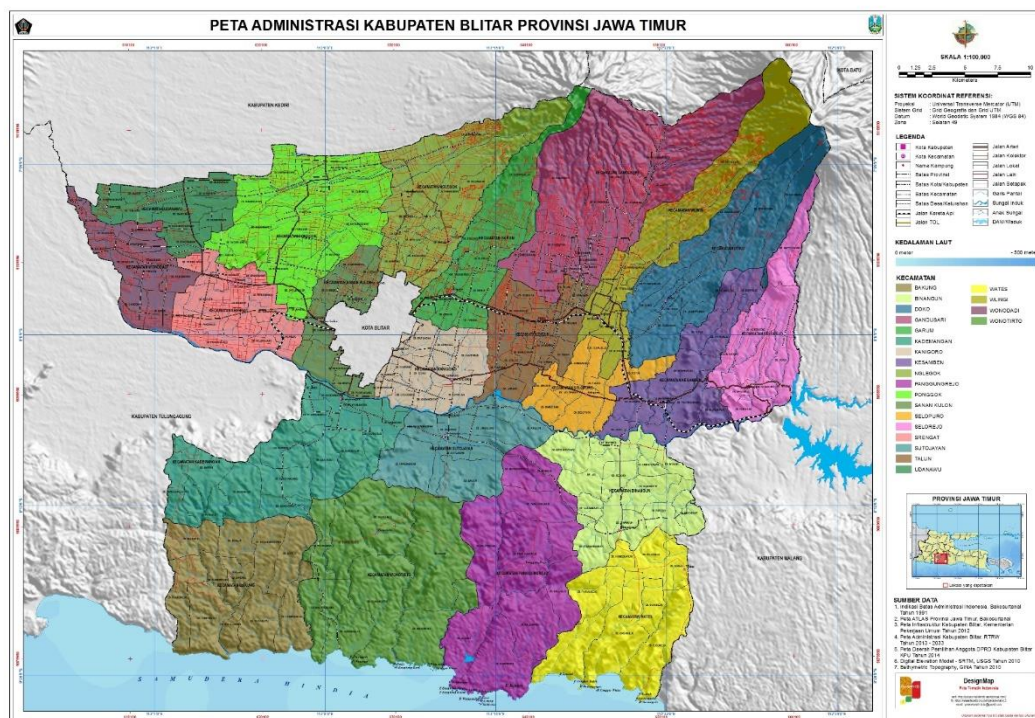
*Tabel 2 Batas Wilayah Kabupaten Blitar*

Sebelah Utara	Kabupaten Kediri dan Kabupaten Malang
Sebelah Barat	Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Kediri
Sebelah Selatan	Samudra Hindia
Sebelah Timur	Kabupaten Malang

Sumber: Kabupaten Blitar dalam Angka 2024

Berdasarkan table di atas, Desa Pojok berada di wilayah Kabupaten Blitar sebelah utara. Blitar *Park* terletak hampir di sebelah utara dan berbatasan langsung dengan Kota Blitar. Selain itu Blitar *Park* juga berada di jalur lintas provinsi yang merupakan arah ke Kabupaten Malang. Berikut adalah gambar peta Kabupaten Blitar:

*Gambar 1 Peta Kabupaten Blitar*



Sumber: Peta Tematik Indo

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), Kabupaten Blitar terdiri dari 22 (dua puluh dua) kecamatan dan 248 desa dan kelurahan pada tahun 2022 dan 2023. Prakiraan populasi Kabupaten Blitar 2020–2023 adalah 1.240.322 orang, dengan 624.631 pria dan 615.691 wanita. Menurut proyeksi awal populasi tahun 2020–2024, padatan penduduk Kabupaten Blitar mencapai 789 jiwa/km<sup>2</sup> pada tahun 2023.

Kabupaten Blitar memiliki luas 1.588,79 km<sup>2</sup> dan ketinggian  $\pm$ 167 meter di atas permukaan laut. Lahan digunakan untuk sawah, perkebunan, tambak, ladang, hutan, tambak ikan, dan lain-lain. Sungai Brantas membagi Kabupaten Blitar

menjadi dua wilayah: Blitar Utara dan Blitar Selatan. Potensi masing-masing wilayah ini berbeda.

Bagian Selatan Blitar adalah lahan kering yang cukup kritis dan beriklim kering. Daerah persawahan di Utara Blitar adalah dataran rendah dan beriklim lembab. Karena wilayah tersebut terdiri dari pegunungan berbatu dengan batuan yang cenderung berkapur, sehingga lahannya tandus dan sulit untuk ditanami. Sebaliknya, daerah Blitar Utara memiliki lebih banyak daerah karena tanahnya subur dan banyak tanaman. Keberadaan Gunung Kelud yang masih aktif dan sejumlah besar aliran sungai merupakan komponen penting yang mempengaruhi tingkat kesuburan tanah di daerah Blitar Utara. Gunung berapi dan sungai yang lebar berfungsi untuk menyebarkan nutrisi dalam material yang terbentuk akibat letusan gunung berapi.

Tanah di daerah Blitar sebagian besar terbuat dari abu vulkanik, pasir, dan napal, yang merupakan batu kapur dan tanah liat campuran. Tanah umumnya berwarna abu-abu kekuningan, masam, dan gembur. Tanah yang disebut Regosol dapat digunakan untuk menanam padi, tebu, tembakau, dan sayuran. Selain persawahan hijau yang menjadi ciri khas Kabupaten Blitar saat ini, tembakau juga banyak ditanam di daerah ini. Ketika Belanda menguasai wilayah ini pada abad ke-17, industri tembakau ini muncul. Padahal, keberhasilan produksi tembakau dulunya menentukan kemajuan ekonomi Blitar.

Selain sumber daya alam dan produksi produk pertanian, peternakan, perikanan, dan pertambangan yang tersebar di wilayah Blitar Selatan, potensi dan kekayaan Kabupaten Blitar juga terletak pada peninggalan sejarah dan budaya yang berharga. Secara historis, Blitar sangat penting untuk kegiatan keagamaan, terutama Hindu, dengan lebih dari 12 candi yang tersebar di kota. Di Desa Penataran, Kecamatan Nglegok, ada Pura Penataran, yang merupakan pura paling terkenal di wilayah ini.

Di Kabupaten Blitar ada banyak lokasi wisata yang terkenal dan sangat disukai, termasuk Candi Penataran dan Kebun Kopi Karanganyar. Salah satu perkebunan kopi tertua di dunia berdiri sejak tahun 1874, *De Karanganyar Koffieplantage*. Selama bertahun-tahun, perkebunan kopi ini dimiliki oleh perusahaan Belanda. Namun, pada tahun 1957, Presiden Soekarno memutuskan untuk nasionalisasi aset negara yang sebelumnya dimiliki oleh perusahaan asing. Bapak Herry Nuegroho, mantan bupati Blitar, dan keluarganya saat ini mengelola Kebun Kopi Karanganyar sebagai perusahaan swasta.

Kampung Ckolat adalah salah satu tempat wisata terkenal di Kabupaten Blitar dan menarik banyak wisatawan. Orang Blitar sudah akrab dengan Kampung Coklat, tempat wisata buatan yang berfokus pada edukasi. Kampung Coklat juga memiliki perkebunan seluas 6,5 hektar yang menyediakan biji kakao untuk bahan dasar pembuatan coklat.

Berdasarkan penjelasan di atas, banyak hal menarik yang ada di Kabupaten Blitar termasuk sektor pariwisata. Selain Candi Penataran, Perkebunan Kopi Karanganyar dan Kampung Coklat, Kabupaten Blitar memiliki beberapa tempat wisata terkenal dan masih banyak lagi. Selain itu, masih banyak pantai indah di wilayah Kabupaten Blitar bagian selatan, seperti Pantai Tambakrejo, Pantai Pangi, dan Pantai Gondo Mayit. Dan pada penelitian ini yang menjadi fokus lokasi penelitian adalah *Blitar Park* yang juga menjadi salah satu ikon pariwisata di Kabupaten Blitar.

### **3.2 Gambaran Umum Desa Pojok**

Desa Pojok merupakan lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti. Hal ini karena di Desa Pojok terdapat tempat wisata yang bernama *Blitar Park*, dimana tempat wisata ini dapat membantu masyarakat sekitar untuk meningkatkan perekonomiannya. Selain itu di Desa Pojok juga memiliki sebuah potensi pariwisata yang akan

dikembangkan oleh pemerintah Desa Pojok, sehingga menarik untuk dijadikan lokasi penelitian. Dan berikut merupakan gambaran umum dari Desa Pojok:

### 3.2.1 Sejarah Desa Pojok

Desa Pojok adalah salah satu desa yang pernah dihuni oleh orang bernama Surotami, dan peninggalan sejarahnya dapat dilihat dari punden Surontami. Setelah menjadi utusan Sultan Agung dari Kerajaan Mataram, Surontami tinggal di desa tersebut bersama keturunannya. Babad atau Mbadad mendirikan desa persawahan atau pulau kecil di antara lautan jiwa yang tinggal di hutan. Kemudian, sebagai makhluk halus, roh-roh itu akan pergi ke gunung-gunung atau tempat-tempat yang belum pernah dijelajahi atau diakses oleh manusia.

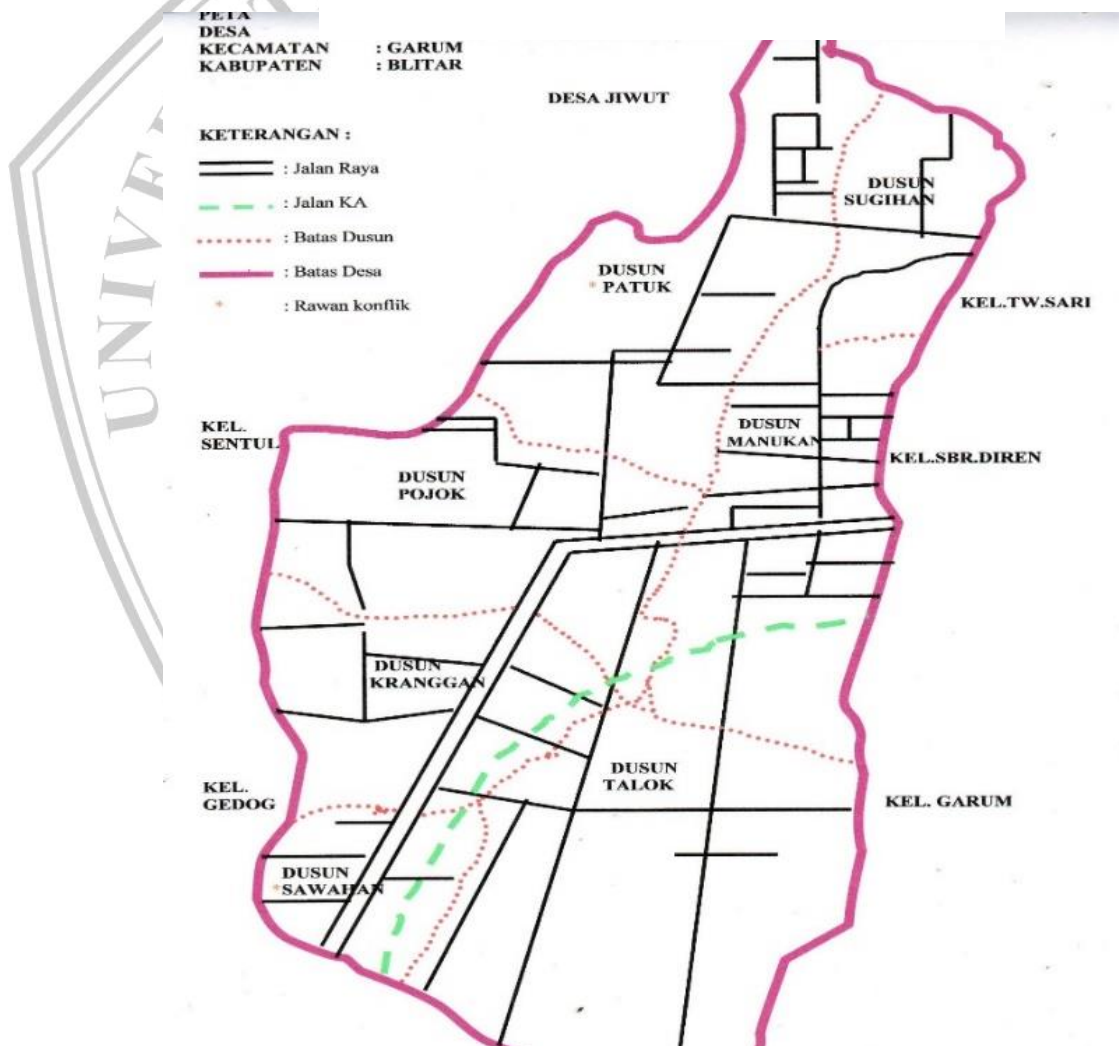
Sebenarnya, nama "Pojok" didasarkan pada lokasi desa, yang membentang dari barat ke timur (menonjol). Desa Pojok juga sering digunakan Surontami dan anak buahnya untuk bersembunyi karena letaknya yang pojok. Dua gunung bergulir mengelilingi Desa Pojok. Gunung Budeg dan Gunung Tumpak Secang adalah dua gunung yang dianggap oleh warga Desa Pojok sebagai simbol Joko Bodo yang membantu karena pernyataan ibunya.

Anak dari Mbok Rondo Dadapan, Joko Bodo jatuh cinta pada Roro Kembangore, yang tinggal bersama ibunya saat melarikan diri dari Kerajaan Lembu Peteng, di mana Kyai Besari sedang berperang. Joko Bodo selalu menolak Roro Kembangore untuk menikah agar dia tidak merasa sakit hati. Dengan mengambil inisiatif, Roro Kembangore memberikan syarat untuk mereka yang ingin mempersuntingnya. Joko Bodo dan Roro Kembangore tanpa berpikir lama keluar rumah dan bertapa dalam hati tanpa sepengetahuan ibu mereka, Mbok Rondo Dadapan. Sesampainya di rumah, ibunya terkejut

melihat bahwa rumahnya tidak ada orang dan Joko Bodo tidak ada. Ia mencoba mencari nama Joko Bodo dan Kembangore, tetapi tidak menemukannya. Hingga akhirnya ia menemukan Joko Bodo sedang bermeditasi menghadap ke barat; ia meneleponnya berkali-kali, tetapi tidak ada yang menjawabnya. Pada akhirnya, Mbok Rondo Dadapan marah dan menghina Joko Bodo, sehingga Joko Bodo berubah menjadi batu di gunung tempat ia bertapa dan diberi nama Budeg.

### 3.2.2 Letak Geografis Desa Pojok

Gambar 2 Peta Administratif Desa Pojok



Sumber: Data Demografi Desa Pojok



Desa Pojok berada di Kecamatan Garum, salah satu dari 22 kecamatan Kabupaten Blitar. Desa Pojok seluas 339 ha dan terdiri dari beberapa wilayah teritorial, seperti sawah seluas 238 ha, tanah seluas 101 ha dan tanah seluas 63 ha. Pekarangan atau bangunan tempat tinggal kosong, kemudian kebun seluas 63 ha, bersama dengan sungai, jalan raya, dan kuburan di 3,2 ha sawah yang ada. Selain itu, seluas 339 ha sawah dibagi menjadi 58 ha sawah irigasi fungsional, 78 ha sawah irigasi, dan 101 ha sawah tadah hujan.

*Tabel 3 Luas Wilayah Desa Pojok*

<b>Luas Wilayah Desa Pojok menurut Penggunaan</b>	
Luas tanah sawah	138,00 Ha
Luas tanah kering	890,85 Ha
Luas tanah basah	0,00 Ha
Luas tanah perkebunan	0,00 Ha
Luas fasilitas umum	29,15 Ha
Luas tanah hutan	0,00 Ha
Total luas	1,058,00 Ha

Sumber: Data Demografi Desa Pojok

Berdasarkan table luas wilayah Desa Pojok di atas, sebagian besar luas Desa Pojok didominasi oleh jenis tanah kering. Tanah kering yang berada di Desa Pojok tersebut berpotensi untuk dijadikan tempat wisata seperti *BlitarPark* dan juga dapat dibangun wisata-wisata lainnya. Selain itu tanah kering juga dapat dikembangkan menjadi lahan pertanian untuk mendukung kebutuhan pangan masyarakat Desa Pojok.

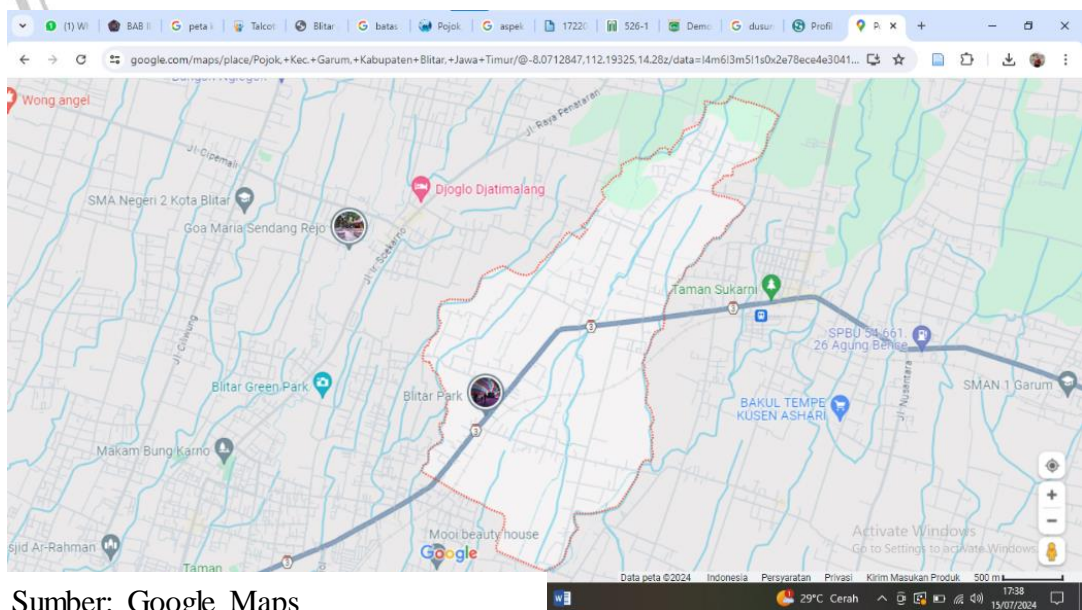
Tabel 4 Batas Wilayah Desa Pojok

Batas	Desa/Kelurahan	Kecamatan
Sebelah Utara	Desa Jiwut	Nglegok
Sebelah Selatan	Desa Papungan dan Kelurahan Gedog	Kanigoro dan Sananwetan
Sebelah Timur	Kel. Sumberdiren dan Kel. Tawang Sari	Garum
Sebelah Barat	Kel. Gedog dan Kel. Sentul	Sananwetan dan Kepanjenkidul

Sumber: Data Demografi Desa Pojok

Secara geografis Desa Pojok terletak di sepanjang jalan raya Garum-Blitar. Berbatasan dengan Desa Jiwut dan Kelurahan Tawang Sari di sisi utara, Kelurahan Sumberdiren di sisi timur, Desa Papungan di Kecamatan Kanigoro di sisi selatan, dan Kelurahan Gedog di sisi barat. Berdasarkan table di atas Blitar Park terletak di Dusun Sawahan Desa Pojok yang berbatasan dengan Kelurahan Gedog. Berikut merupakan letak Blitar Park yang berada di Desa Pojok. Berikut adalah peta dari Desa Pojok yang di dalamnya terdapat wisata Blitar Park:

Gambar 3 Letak Blitar Park di Desa Pojok



Sumber: Google Maps



### 3.2.3 Kondisi Demografis Desa Pojok

Dengan 7.857 warga, Desa Pojok memiliki komposisi penduduk yang beragam, dengan rasio perempuan lebih besar daripada laki-laki. Terdapat kepadatan penduduk yang ada di Desa Pojok sendiri mencapai 742,63/km.

Potensi Desa Pojok untuk mendorong pembangunan adalah kepadatan penduduk. Sebaliknya, populasi yang besar dengan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi akan sangat membantu pemerintah mencapai tujuan kesejahteraan masyarakat. Berikut tabel jumlah penduduk Desa Pojok:

*Tabel 5 Jumlah Penduduk di Desa Pojok*

Jumlah laki-laki	3904 orang
Jumlah perempuan	3953 orang
Jumlah total	7857 orang

Sumber: Data Demografi Desa Pojok

Tabel di atas menunjukkan bahwa lebih banyak perempuan daripada laki-laki. 3.953 orang perempuan dan 3.904 orang laki-laki. Di Desa Pojok juga terdapat 3.417 kepala keluarga.

Masyarakat Desa Pojok sangat mementingkan pendidikan. Masyarakat Desa Pojok sadar akan pentingnya pendidikan. Salah satu hal terpenting yang harus dimiliki masyarakat adalah pendidikan. Karena pendidikan sangat mempengaruhi apakah sebuah wilayah berkembang atau tidak. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin tinggi pula tingkat pendidikan penduduk suatu daerah, dan daerah tersebut akan semakin maju. Di bawah ini adalah tabel tingkat pendidikan masyarakat di Desa Pojok:

Tabel 6 Tingkat Pendidikan Masyarakat di Desa Pojok

Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	857 orang	809 orang
Usia 3 - 6 tahun yang sedang TK/play group	857 orang	809 orang
Tamat SD/ sederajat	808 orang	767 orang
Tamat SMP/ sederajat	689 orang	768 orang
Tamat SMA/ sederajat	885 orang	860 orang
Tamat D-1/ sederajat	25 orang	36 orang
Tamat D-2/ sederajat	25 orang	36 orang
Tamat D-3/ sederajat	33 orang	57 orang
Tamat S-1/ sederajat	172 orang	225 orang
Tamat S-2/ sederajat	15 orang	8 orang
Tamat S-3/ sederajat	1 orang	0 orang

Sumber: Data Demografi Desa Pojok

Berdasarkan data table di atas mayoritas masyarakat Desa Pojok berpendidikan hingga tamatan SMA/ sederajat. Kemudian kebanyakan pedagang yang berjualan di *Blitar Park* juga merupakan tamatan SMA/ sederajat. Dari banyaknya tamatan SMA/ sederajat sudah menunjukkan bahwa masyarakat Desa Pojok sangat mementingkan pendidikan.

Dalam aspek sosial ekonomi, mata pencaharian warga Desa Pojok meliputi petani, pegawai negeri sipil (PNS), TNI atau POLRI, peternak, karyawan swasta hingga wiraswasta dan juga pedagang. Berikut adalah berbagai mata pencaharian masyarakat Desa Pojok.

Tabel 7 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Pojok

Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
Petani	254 orang	105 orang
Pegawai Negeri Sipil	92 orang	72 orang
Peternak	6 orang	0 orang
TNI	10 orang	0 orang
POLRI	8 orang	1 orang
Pembantu Rumah Tangga	1 orang	28 orang
Notaris	0 orang	1 orang
Karyawan Perusahaan Swasta	752 orang	464 orang
Wiraswasta	248 orang	108 orang
Belum Bekerja	1008 orang	916 orang
Ibu Rumah Tangga	0 orang	1193 orang
Perangkat Desa	11 orang	4 orang
Satpam/Security	2 orang	0 orang

Sumber: Data Demografi Desa Pojok

Mayoritas mata pencaharian masyarakat Desa Pojok jika dilihat berdasarkan data dalam table adalah sebagai karyawan perusahaan swasta. Sebagai bisnis pariwisata yang terletak di Desa Pojok, BlitarPark pasti membutuhkan banyak tenaga kerja. Oleh karena itu banyak warga Desa Pojok yang bekerja di BlitarPark. Selain itu banyak juga wiraswasta atau UMKM yang menjual produknya di BlitarPark. Sehingga dengan adanya wisata ini juga dapat mengurangi adanya pengangguran di Desa Pojok.

### 3.2.4 Aspek Sosial Budaya

Menurut agama dan kepercayaan, 7.740 orang di Desa Pojok beragama Islam. Sementara sisanya adalah pemeluk agama Kristen, Katholik, Hindu, dan Buddha. Daftar agama atau kepercayaan yang dianut oleh masyarakat Desa Pojok dapat dilihat berikut:

Tabel 8 Agama dan Kepercayaan Masyarakat Desa Pojok

Agama	Laki-laki	Perempuan
Islam	3.846 orang	3.894 orang
Kristen	33 orang	37 orang
Katolik	21 orang	20 orang
Hindu	3 orang	2 orang
Buddha	1 orang	0 orang

Sumber: Data Demografi Desa Pojok

Masyarakat di Desa Pojok masih memiliki tradisi yang mana masyarakatnya masih kuat mempertahankan adat dan tradisi adat Jawa namun tradisi yang adat dalam desa tetap bepegang teguh pada agama Islam. Seperti tradisi kenduri di perempatan saat awal bulan muharom atau satu suro yang mana dalam hal ini merupakan tradisi adat yang sudah di jalankan sejak masih ada leluhur Desa Pojok. Tradisi tersebut sangat dinantikan oleh masyarakat Desa Pojok.

Desa Pojok yang letaknya berbatasan dengan perkotaan tidak mengurangi maupun menghilangkan budaya gotong royong dan sosial dalam hidup bermasyarakat. Gotong royong menjadi salah satu tradisi yang dipertahankan karena melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam memperbaiki, merawat, dan membangun sarana dan prasarana yang ada di desa. Hingga gotong royong membantu tetangga ketika memiliki hajatan, dimana hal tersebut dilakukan dengan penuh kesadaran.

### 3.2.5 Potensi Wisata Desa Pojok

Desa pojok memiliki banyak potensi yang belum dimanfaatkan atau dikelola dengan baik, misalnya dalam bidang pariwisata. Masyarakat sekitar kadang-kadang tidak menyadari potensi tersebut. Meskipun demikian, pariwisata adalah salah satu sumber pendapatan utama desa dan dapat membantu kemandirian desa. Wisatawan sekarang beralih dari wisata konvensional ke wisata yang memperhatikan lingkungan, alam, dan budaya. Pariwisata yang menghargai alam, budaya, dan lingkungan hidup tidak lepas dari promosi lingkungan desa yang bertujuan untuk meningkatkan peluang wisata pedesaan. Potensi pariwisata Desa Pojok digambarkan di sini.

Gambar 4 Sumber Mata Air *Mbelik Lonte*



Sumber: Blog Bicara Blitar

Salah satu potensi wisata yang ada di Desa Pojok adalah suatu sumber mata air atau *mbelik*. Sumber mata air ini menjadi kekayaan alam yang ada di Desa Pojok tersebut. Air dari sumber mata air tersebut sering digunakan untuk mengairi sawah, tempat mandi, hingga mencuci pakaian. Nama sumber mata air tersebut adalah *Mbelik Lonthe*, namanya memang terdengar kurang sopan akan tetapi terdapat sejarah dari nama tersebut. *Mbelik* tersebut terletak di Dusun Talok yang merupakan salah satu dusun yang ada di Desa Pojok.



Akan tetapi rencana membuat *mbelik* tersebut menjadi tempat wisata belum terealisasikan dikarenakan belum adanya investor. Sehingga *mbelik* tersebut hingga saat ini hanya digunakan untuk pengairan sawah atau kegiatan lainnya. Selain itu dari *Mbelik Lonte* tersebut muncul kepercayaan di masyarakat bahwa mandi di *mbelik* tersebut dapat membuat awet muda. Pemerintah Desa Pojok sangat berharap adanya investor yang mampu membantu merealisasikan *Mbelik Lonte* menjadi tempat wisata, mengingat sektor pariwisata mampu memberikan keuntungan yang besar jika dikelola dengan baik.

### 3.3 Profil *Blitar Park*

*Gambar 5 Logo BlitarPark*



Sumber: Web *Blitar Park*

Berikut di atas merupakan gambar logo dari *Blitar Park* dengan elemen lintasan *roller coaster* berwarna biru yang menunjukkan bahwa wisata yang disajikan adalah berbagai wahana permainan. Selain itu, elemen air berwarna biru ada di *Blitar Park*. Di sana, Anda akan menemukan berbagai wahana air seperti kolam renang, sepeda air, dan

masih banyak lagi. Lalu tulisan Blitar yang berarti lokasi wisata tersebut berada di Kota Bitar. Dan *Park* yang berarti taman, sehingga dapat diartikan kalau Blitar *Park* merupakan tempat wisata yang dikemas sebagai taman bermain dengan menampilkan wahana-wahana permainan.

Pariwisata Blitar Park mengambil tema *place to play and education*. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata, Blitar Park memiliki berbagai macam wahana permainan yang dapat dijadikan destinasi wisata untuk keluarga. Blitar Park mengedepankan keramah-tamahan dalam melayani pengunjung Blitar Park dengan slogan 3S yaitu senyum, sapa dan sopan. Blitar Park berdiri pada Tahun 2018 dan beralamat di Jalan Raya Sawahan Pojok Garum, Kecamatan Garum, Kabupaten Blitar.

Dengan semakin bertambahnya kebutuhan pariwisata di Kota Besar maka Blitar Park hadir untuk memenuhi kebutuhan pariwisata di Kota Blitar. Blitar Park menyediakan berbagai macam wahana bermain untuk anak-anak baik itu kolam renang, wahana permainan modern, taman-taman pintar serta wisata edukasi yang tidak hanya memberikan wahana permainan saja namun juga diselingi dengan memberikan pengetahuan kepada para pengunjung. Blitar Park sangat cocok untuk dijadikan destinasi wisata karena dapat dikunjungi oleh pengunjung dari berbagai macam umur mulai dari anakanak hingga dewasa. Saat ini Blitar Park menjadi pelopor destinasi wisata modern yang berada di Kota Blitar. Blitar Park telah menerima penghargaan dari Pemerintah Kota Blitar karena telah meningkatkan ekonomi pariwisata bagi Kota Blitar dan menambah lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.

Blitar Park menyediakan lebih dari 20 wahana permainan saat ini mulai dari wahana octopus, 5 dimensi, bomboacar, dragoncoaster, bajak laut, jumpfrog, sepeda air, bomboacar air, gokart, kolam renang, gardener dan cleaning area. Blitar Park juga

menyediakan restaurant yang memudahkan pengunjung untuk membeli makanan atau minuman tanpa harus mencari keluar area wisata. Selain itu Blitar Park juga menyediakan fasilitas umum seperti mushola, gazebo dan kursi-kursi yang memberikan kenyamanan bagi pengunjung. Area parkir yang luas memudahkan pengunjung tanpa harus antri dan kesulitan mencari parkir kendaraan dengan harga yang sangat terjangkau pengunjung sudah mendapatkan kepuasan dan kenyamanan ketika berkunjung dan berekreasi dengan keluarga di Blitar Park. Blitar Park memiliki jam operasional setiap hari dimulai dari pukul 09.00 – 20.00 WIB. Harga tiket masuk yang sangat terjangkau mampu menarik wisatawan lokal Kota Blitar maupun wisatawan dari luar daerah untuk berkunjung dan menikmati wisata di Blitar Park. Blitar Park juga mengangkat perekonomian warga sekitar dan membuka lapangan pekerjaan baru untuk masyarakat sekitar.

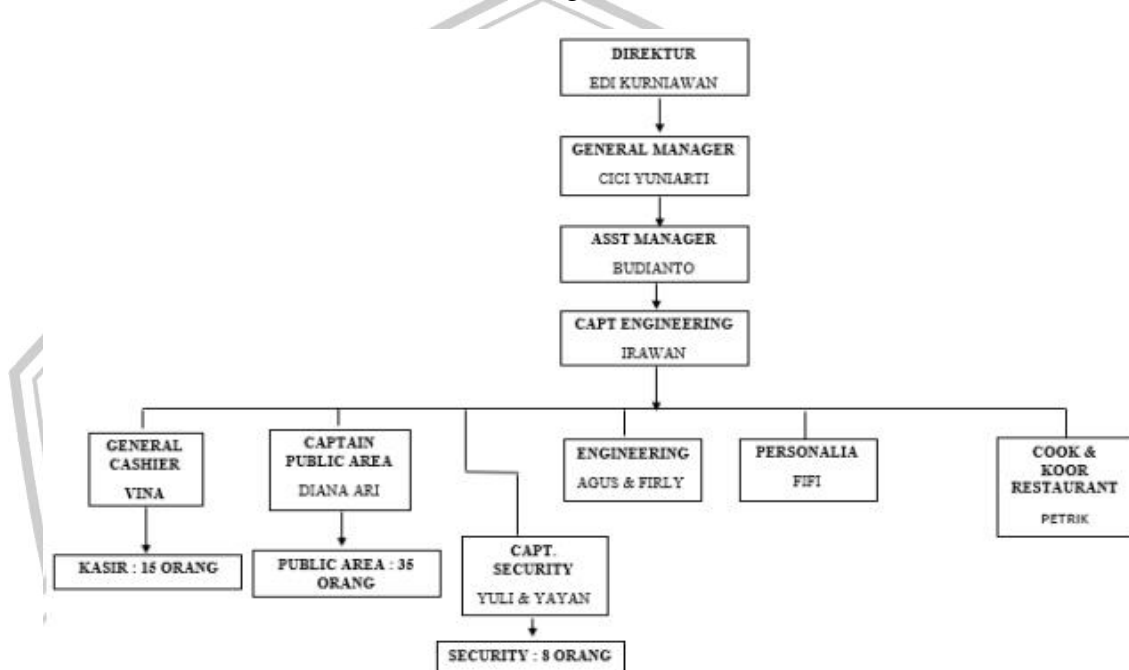
Dalam perkembangannya *Blitar Park* selalu memegang teguh visi dan misinya. *Blitar Park* memiliki visi yaitu, menjadikan Kota Blitar memiliki tempat wisata dalam bentuk edukasi masa kini dan dapat membawa pariwisata Kota Blitar lebih maju dan mampu bersaing dengan kota lainnya. Kemudian adapun misi dari *Blitar Park* adalah membangun sumber daya manusia untuk lebih maju dan kreatif, dapat mengembangkan ekonomi penduduk sekitar, pelestarian budaya dengan mengembangkan pendidikan dan bermain, dan yang terakhir dapat mengembangkan ekonomi pariwisata.

Jika dilihat dari perkembangan *Blitar Park* saat ini, visi dan misi tersebut telah terlaksana. Dimana sekarang ini *Blitar Park* telah menjadi salah satu ikon wisata di Kota Blitar selain Makam Bung Karno. Dan juga *Blitar Park* telah menjadi salah satu tujuan wisata yang mampu bersaing dengan kota lain dan harganya lebih terjangkau. Selain itu *Blitar Park* juga mampu menyerap tenaga kerja yang ada di kota maupun Kabupaten Blitar sehingga dapat mengurangi adanya pengangguran. Dengan berdirinya

Blitar *Park* pasti akan memberikan dampaknya pada masyarakat sekitar khususnya Desa Pojok. Dampak yang paling dirasakan pasti pada peningkatan ekonomi, karena dengan dibukanya wisata baru pasti akan menyerap tenaga kerja ataupun pedagang yang dapat berjualan di sekitar tempat wisata.

### 3.3.1 Struktur Organisasi

Gambar 6 Struktur Organisasi Blitar Park



Sumber: Blitar *Park*, 2021

Gambar di atas merupakan struktur organisasi dari Blitar *Park*. Dimana Blitar *Park* dipimpin oleh seorang direktur yang di bawahnya terdapat *general manager*. Dalam kerjanya seorang *general manager* dibantu oleh asisten *manager*. Kemudian juga terdapat *capt engineering* yang bertanggung jawab atas semua pengoperasian dan pemeliharaan mesin-mesin yang ada di Blitar *Park* yang memiliki 2 anggota. Selain itu, ada divisi kerja tambahan. Misalnya, ada general cashier yang mengepalai 15 orang kasir, dan kapten area publik yang terdiri dari 35 anggota yang bertanggung jawab untuk menjaga kebersihan, kebersihan, dan kelengkapan ruangan umum. Terdapat juga

*captain security* yang memiliki 8 orang anggota. Untuk mengelola sumber daya manusia (SDM) guna mendukung pertumbuhan, pengembangan, dan kesejahteraan karyawan maka terdapat seorang personalia. Dan untuk menangani masalah konsumsi bagi para karyawan dan juga makanan pada paket wisata, maka terdapat seorang pada posisi *cood and koor restaurant*.

